

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya pertumbuhan pendidikan dan sulitnya mencari peluang kerja di Indonesia, gelar menjadi faktor utama dalam mencari pekerjaan dan trend tersendiri di kalangan masyarakat. Bahkan, sebagian besar masyarakat yang memiliki anak sering merasa tidak puas apabila anak- anak mereka hanya lulusan SMA atau SMK, mereka menginginkan anak- anaknya untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini juga berbanding lurus terhadap peluang kerja yang akan mereka terima ketika bergelar sajana, dimana semakin tinggi gelar pendidikan maka peluang kerja juga semakin besar. Sehingga perguruan tinggi menjadi tujuan utama mereka. (Syamsunardi & Syam. 2019)

Kota Malang menjadi kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya, yang mana kita ketahui bahwa di Kota Malang terdapat banyak universitas- universitas baik negeri maupun swasta yang berkembang dengan pesat, hal itu menyebabkan Kota Malang dijuluki sebagai kota pelajar dan menjadi salah satu tujuan bagi para pelajar dari luar daerah untuk menempuh pendidikan mereka di Kota Malang. Selain itu, dengan dimulainya tahun ajaran 2022/2023 yang kembali dilakukan secara luring, maka terjadi penambahan jumlah penduduk Kota malang terutama mahasiswa baru dari luar daerah. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang tinggi tidak sebanding dengan ketersediaan jumlah kos-kosan maupun kontrakan. (Muluk, Indraswari dan Wiswayana. 2022).

Fasilitas- fasilitas hunian seperti kos- kosan dan kontrakan yang disediakan oleh masyarakat sekitar kampus yang sudah full sehingga banyak mahasiswa yang menumpang tinggal dengan temannya hal ini tentu membuat tidak nyaman karena sebageian besar kos- kosan di Kota Malang hanya diperuntukkan untuk satu orang per kamar.

Oleh sebab itu, menurut saya untuk mengatasi masalah mengenai fasilitas hunian/ tempat tinggal, khususnya bagi mahasiswa ITN yang berasal dari luar Kota Malang. Dimana tempat tinggal yang nyaman bagi para pelajar ITN Malang untuk mendukung proses belajar mereka, demi mendapat tempat tinggal yang baik, nyaman, dan aman diperlukan fasilitas untuk mewadahi kebutuhan tersebut maka dengan adanya “Asrama Mahasiswa ITN di Kota Malang” diharapkan mampu menjadi solusinya.

Salah satu strategi dalam perancangan Asrama Mahasiswa ITN dengan tema Arsitektur Perilaku yaitu dengan menghadirkan fasilitas-fasilitas pendukung dengan mempertimbangkan karakteristik atau perilaku mahasiswa masa kini seperti senang berkumpul/ nongkrong, berdiskusi dan berkompetisi. Dimana dalam perencanaannya nanti fungsi asrama kebanyakan memisahkan aktivitas gender dengan menghadirkan ruang bersama antar gender yakni mahasiswa putra dan putri. Sehingga rasa aman dan nyaman dapat dirasakan ketika sedang beraktivitas.

Asrama Mahasiswa ITN di Kota Malang sebagai arsitektur hunian yang dapat menampung mahasiswa multikultur dengan berkonsep fleksibilitas ruang sehingga pada perancangan ini kedepannya akan berfokus pada penggunaan ruang dalam yang fleksibel dan dapat digunakan berbagai aktifitas yang diperuntukan kepada mahasiswa ITN Malang.

1.2 Tujuan Perancangan

1.2.1 Tujuan Perancangan

Antara lain :

- Mengetahui bagaimana merancang hunian untuk beda gender (laki- laki dan perempuan) tetapi dengan batasan keamanan dengan menerapkan Arsitektur Perilaku?
- Mengetahui bagaimana mendesain sistem sirkulasi yang sesuai untuk bangunan bertingkat dengan fungsi sebuah Asrama Mahasiswa ITN Malang?
- Bagaimana mendesain sirkulasi antara unit hunian dengan fasilitas penunjang dan area luar?

1.2.2 Sasaran Perancangan

- Menghadirkan Asrama yang tidak hanya sebagai tempat tinggal, akan tetapi dapat menyediakan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa masa kini.
- Perancangan bangunan Asrama diperuntukkan bagi mahasiswa studi di ITN Malang.
- Menghadirkan bangunan asrama yang dapat memfasilitasi aktivitas atau kebiasaan mahasiswa masa kini dengan pendekatan Arsitektur Perilaku.

1.3 Lokasi

Lokasi tapak untuk bangunan Asrama Mahasiswa ITN di Kota Malang berada pada Jl. ITN 2 Tasikmadu.

- a. Kotamadya : Malang
- b. Kecamatan : lowokwaru
- c. Kelurahan : Tasikmadu
- d. Lokasi Site : Jl. ITN 2 Tasikmadu
- e. Luas Site : 15.000 m²

1.4 Tema

Dalam perancangan Asrama Mahasiswa ITN di Kota Malang tema yang akan digunakan adalah Arsitektur Perilaku. Arsitektur perilaku merupakan perancangan desain yang pengaplikasian selalu mempertimbangkan perilaku manusia dalam menciptakan suatu rancangan (Marcella, 2004).

1.5 Permasalahan Perancangan

1.5.1 Identifikasi

Di dalam perancangan dimungkinkan adanya kendala dalam mendesain ruang sesuai kebutuhan mahasiswa yang memiliki berbagai aktivitas. Selain itu, dalam penerapan tema pada objek juga dimungkinkan adanya kendala dalam menentukan pola penataan dan kualitas ruang yang dapat memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

1.5.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang hunian untuk beda gender (laki- laki dan perempuan) tetapi dengan batasan keamanan dengan menerapkan Arsitektur Perilaku?
- Bagaimana menciptakan sistem sirkulasi yang sesuai untuk bangunan bertingkat dengan fungsi sebuah Asrama Mahasiswa ITN Malang?
- Bagaimana menciptakan hubungan fungsional antara unit hunian dengan fasilitas pendukung dan ruang luar?

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat yang akan dicapai dalam perencanaan ini adalah untuk menghadirkan suatu hunian dan tempat tinggal sementara dengan nuansa baru bagi mahasiswa ITN Malang selama menjalankan studi. Dengan Merancang fasilitas penunjang pendidikan dan hunian yang nyaman sesuai dengan aktivitas mahasiswa. Sehingga para mahasiswa dapat mengerjakan tugas, berdiskusi serta mengembangkan kreativitas dengan leluasa guna memepermudah kelulusan menjadi sarjana tepat waktu. Untuk itu diperlukan sebuah tempat hunian bagi mahasiswa yang mampu mewedahi semua itu.

1.7 Batasan Perancangan

Adapun batasan- batasan dalam perencanaan dan perancangan bangunan Apartemen Mahasiswa ini adalah sebagai berikut:

- Asrama Mahasiswa ITN di Kota Malang hanya dikhususkan untuk mahasiswa ITN Malang, baik putra maupun putri.
- Fasilitas utama dalam perancangan ini adalah sebagai bangunan hunian bagi mahasiswa, yang menyediakan fasilitas- fasilitas pengelola maupun fasilitas- fasilitas penunjang.
- Peraturan bangunan mengikuti RDTRK yang ada pada lokasi bangunan Asrama Mahasiswa ITN di Kota Malang.
- Rancangan Asrama Mahasiswa ITN Malang ini diharapkan mengusung prinsip- prinsip Arsitektur Perilaku.
- Bangunan Asrama Mahasiswa ITN di Kota Malang ini dirancang pada lahan seluas 15.000 m²

